Farihah | Farsa Anandita Julia
Prihatin Wulandari | Rizki Zuliani, M.Pd.
Sa'odah, M.Pd.

PENDIDIKAN DASAR UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN

PENDIDIKAN DASAR

UNTUK MASA DEPAN

BERKLANJUTAN

Farihah
Farsa Anandita Julia
Prihatin Wulandari
Rizki Zuliani, M.Pd.
Sa'odah, M.Pd.

KBM INDONESIA

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

PENDIDIKAN DASAR UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Copyright @2026 by Farihah, dkk.

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
NO. IKAPI 279/JTI/2021
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis
Farihah
Farsa Anandita Julia
Prihatin Wulandari
Rizki Zuliani, M.Pd.
Sa'odah, M.Pd.

Desain Sampul
Aswan Kreatif

Tata Letak
Nabila Wildani Rosyida

Editor Naskah
Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc

14,8 x 21 cm, x + 94 halaman

Cetakan ke-1, Mei 2026

ISBN 978-634-278-350-4

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website
https://penerbitkbm.com
www.penerbitbukumurah.com

Instagram
@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

Email
naskah@penerbitkbm.com

Distributor
https://penerbitkbm.com/toko-buku/

Youtube
Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

(i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

(ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PERSEMBAHAN

Buku ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, dan motivasi tanpa henti dalam setiap langkah penulis menempuh pendidikan. Terima kasih atas pengorbanan dan ketulusan yang menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan karya ini. Persembahan ini juga penulis sampaikan kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk. Kehadiran dan doa dari keluarga menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti dalam proses penyusunan buku ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada para dosen yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan karya ilmiah ini. Ilmu dan keteladanan yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam perjalanan akademik maupun kehidupan ke depan. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat, baik dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.

Selain itu, penulis juga ingin mengapresiasi diri sendiri, yaitu Farihah, farsa, dan Wulan, yang telah berjuang bersama, saling menguatkan, berbagi tugas, serta tetap bertahan dan menyelesaikan buku ini hingga akhir. Proses yang dilalui tidak selalu mudah, namun kerja sama, kesabaran,

dan komitmen menjadi kunci utama terselesaikannya karya ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat, menambah wawasan, serta memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya membangun masa depan yang berkelanjutan.

Tangerang, 08 Januari 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku karya ilmiah yang berjudul **"Pendidikan Dasar untuk Masa Depan Berkelanjutan"** ini dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu bentuk tugas akhir karya ilmiah serta sebagai kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan, khususnya terkait peran pendidikan dasar dalam membangun masa depan yang berkelanjutan.

Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan serta kehidupan sosial. Oleh karena itu, melalui buku ini penulis berusaha menguraikan konsep-konsep dasar pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keberlanjutan, sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, mahasiswa, maupun pihak lain yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan, serta kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu,

penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca serta menjadi langkah kecil menuju terwujudnya pendidikan yang mendukung masa depan yang berkelanjutan.

Tangerang, 06 Januari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku karya ilmiah berjudul **"Pendidikan Dasar untuk Masa Depan Berkelanjutan"** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunan buku ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menunjang kelancaran penyusunan buku ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan buku ini. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada para dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan keluarga atas doa, dukungan, serta motivasi yang diberikan selama proses penyusunan buku ini. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan bantuan, kerja sama, serta semangat dalam penyelesaian buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN I

KATA PENGANTAR III

UCAPAN TERIMA KASIH V

DAFTAR ISI VII

DAFTAR GAMBAR IX

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Pentingnya Pendidikan Dasar 1
B. Hubungan Pendidikan dengan Masa Depan Berkelanjutan .. 3

BAB II KONSEP DASAR PENDIDIKAN BERKELANJUTAN 7

A. Pengertian Pendidikan Berkelanjutan 7
B. Peran Sekolah Dasar sebagai Fondasi..... 11
C. Nilai-Nilai Berkelanjutan dalam Konteks Pendidikan 17

BAB III KONSEP DASAR PENDIDIKAN BERKELANJUTAN 23

A. Pengertian Pendidikan Lingkungan di Sekolah Dasar..... 23
B. Kegiatan Rutin Sekolah dalam Pendidikan Lingkungan..... 25
C. Pembiasaan Daur Ulang di Sekolah Dasar 34
D. Contoh Praktik Baik Pendidikan Lingkungan di Sekolah Dasar 39

BAB IV KEPEDULIAN SOSIAL DAN BUDAYA **43**

A. Gotong Royong dan Kerjasama Antar Siswa 43
B. Toleransi dan Menghargai Kebersamaan 49
C. Penguatan Karakter melalui Kegiatan Kelas dan Sekolah ...52

BAB V KETERAMPILAN ABAD 21 DI SEKOLAH DASAR **57**

A. Berpikir Kritis dalam Menyelesaikan Masalah Sederhana ..57
B. Kreativitas dalam Proyek atau Karya Seni 61
C. Interaksi Sosial : Kolaborasi 68
D. Komunikasi: Berani Mengemukakan Pendapat.....75

GLOSARIUM **81**

DAFTAR PUSTAKA **85**

PROFIL PENULIS **93**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Integrasi Tri Pusat Pendidikan ____ 13
Gambar 3.2 Siswa SD melaksanakan kegiatan jumat bersih di lingkungan sekolah ____ 25
Gambar 3.3 Siswa SD Menanam tanaman hias dakan kegiatan dalam kegiatan gerakan menanam. ____ 30
Gambar 3.4 Pojok tanaman di sekolah dasar sebagai media pembelajaran lingkungan. ____ 32
Gambar 3.5 Ilustrasi Siswa membuat Ecobrick ____ 35
Gambar 3.6 Ilustrasi Siswa berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah Sekolah. ____ 38
Gambar 4.7 Ilustrasi Siswa Kerja bakti di Sekolah. ____ 45
Gambar 4.8 Ilustrasi Siswa Merawat Tanaman ____ 46
Gambar 4.9 Ilustrasi siswa ekstrakurikler sosial ____ 48
Gambar 5.10 Ilustrasi Siswa membuat kolase dari bahan – bahan bekas ____ 67
Gambar 5.11 Ilustrasi siswa berkolaborasi dalam membuat sebuah proyek ____ 74
Gambar 5.12 Ilustrasi siswa berkomunikasi dalam mengemukakan pendapat ____ 78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pentingnya Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan pondasi utama dalam pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak. Pada tahap inilah nilai-nilai dasar kehidupan, termasuk kepedulian terhadap lingkungan dan sesama, mulai ditanamkan. Secara universal, pendidikan dasar dipandang sebagai fondasi penting dalam menyiapkan generasi yang mampu menghadapi perkembangan zaman sekaligus menjaga kelestarian kehidupan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi tantangan. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 menempatkan Indonesia pada peringkat 69 dari 81 negara dalam literasi membaca, matematika, dan sains. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar anak-anak Indonesia perlu diperkuat agar siap menghadapi tantangan global.

Selain tantangan akademik, masalah lingkungan hidup juga menjadi isu penting yang tidak dapat diabaikan. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023 mencatat, Indonesia menghasilkan sekitar 19 juta ton sampah plastik per tahun, namun baru sekitar 11% yang berhasil didaur ulang. Fenomena ini menegaskan bahwa tanpa kesadaran sejak dini, generasi muda akan kesulitan mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

Menindaklanjuti kemungkinan yang akan terjadi akibat perlakuan manusia terhadap lingkungan, perlu adanya penekanan pemberdayaan potensi lingkungan dengan tujuan positif, termasuk melestarikan yang dimulai dari pendidikan formal. Sebetulnya, wawasan lingkungan telah diajarkan kepada generasi penerus secara turun-temurun, baik melalui norma kebiasaan, adat istiadat, maupun hukum yang berlaku dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, dan berbangsa. Namun, dalam konteks kekinian, pendidikan formal sangat cocok untuk menanamkan rasa kepedulian anak bangsa terhadap lingkungan. Penanaman wawasan tersebut sebaiknya diberikan sejak pendidikan dasar sehingga dapat tertanam kuat dalam setiap individu.

Dalam konteks global, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui *Sustainable Development Goals* (SDGs) menargetkan pada tahun 2030 semua negara harus mampu menjamin pendidikan yang inklusif, adil, dan bermutu serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat (SDGs poin ke-4). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dasar tidak hanya berperan dalam membangun pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai sarana membentuk pola hidup berkelanjutan yang akan berpengaruh pada masa depan bangsa.

Seiring dengan laju perkembangan teknologi yang pesat, globalisasi yang semakin meningkat, dan perubahan sosial yang mendalam, masyarakat abad ke-21 dihadapkan pada tuntutan yang tidak terduga. Revolusi industri keempat telah mengubah lanskap kehidupan manusia, memunculkan kebutuhan akan keterampilan baru dan adaptabilitas yang lebih tinggi. Pendidikan, sebagai pembentuk karakter dan pemberi bekal pengetahuan, harus memainkan peran sentral dalam membantu individu menghadapi tantangan ini. Pendidikan tidak lagi bisa dipandang terbatas pada proses awal kehidupan; sebaliknya, pendidikan berkelanjutan menjadi kunci untuk menjaga relevansi dan kualitas sumber daya manusia di era ini.

Berdasarkan fenomena, data, dan kebijakan tersebut, jelas bahwa pendidikan dasar memiliki peran strategis untuk mendukung terciptanya masa depan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, buku Pendidikan Dasar untuk Masa Depan Berkelanjutan ditulis dengan tujuan memberikan pemahaman, strategi, serta contoh nyata bagaimana pendidikan dasar dapat menjadi kunci penting dalam menanamkan nilai keberlanjutan sejak dini. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, calon pendidik, dan masyarakat dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kesiapan menghadapi tantangan global.

B. Hubungan Pendidikan dengan Masa Depan Berkelanjutan

Salah satu cara utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan, terutama pendidikan dasar yang menjadi fondasi pembentukan karakter dan kesadaran generasi muda. Pendidikan dasar memiliki hubungan yang

sangat erat dengan masa depan berkelanjutan karena pada tahap inilah nilai-nilai dasar tentang tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan mulai ditanamkan. Melalui pendidikan dasar yang berorientasi keberlanjutan, siswa belajar berpikir kritis, memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, serta mengembangkan kepedulian terhadap isu-isu sosial dan ekonomi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan berkelanjutan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan nilai, sikap, dan keterampilan yang berorientasi pada keseimbangan antara kebutuhan masa kini dan masa depan. Namun, penerapan pendidikan berkelanjutan di tingkat dasar menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum sering membuat topik ini dipandang sebagai materi tambahan, bukan bagian inti dari pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, terutama guru yang memahami konsep keberlanjutan secara mendalam, turut menghambat implementasinya. Akibatnya, pendidikan berkelanjutan belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi juga sarana strategis untuk mengembangkan keterampilan, nilai, dan sikap yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global (Yasin & Fajriman, 2024). Pendekatan inovatif seperti *edupreneurship* juga berperan penting dalam mendorong

kreativitas, kemandirian, dan inovasi (Kalkautsar, 2025). Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam mencapai tujuan masa depan berkelanjutan karena mampu mengubah sikap dan perilaku manusia baik individu maupun sebagai anggota komunitas. Pendidikan yang diarahkan masa depan berkelanjutan berhubungan langsung dengan target global seperti *Sustainable Development Goals* 4 (SDGs 4) terutama target 4.7, yang menyebutkan bahwa semua peserta didik perlu memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung masa depan berkelanjutan. Selain itu, undang-undang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar berkualitas dan berdaya. UNESCO (2022) menyatakan bahwa pendidikan merupakan kunci utama dalam mencapai seluruh dimensi keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan karena pendidikan mampu menumbuhkan kesadaran kritis dan perilaku berkelanjutan di masyarakat. Implementasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pendidikan dasar dapat dilakukan melalui integrasi kurikulum, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), dan budaya sekolah yang ramah lingkungan.

Dengan demikian, hubungan antara pendidikan dan masa depan berkelanjutan bersifat saling memperkuat, pendidikan menjadi alat utama untuk mencapai keberlanjutan, sementara keberlanjutan menjadi arah strategis yang memberi makna baru bagi sistem pendidikan. Melalui pendidikan dasar yang inklusif, kontekstual, dan berorientasi keberlanjutan, generasi muda dapat dibentuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga peduli terhadap lingkungan, memiliki tanggung jawab sosial, dan berdaya dalam menghadapi perubahan zaman.

TUJUAN PENULISAN BUKU:

- Menjelaskan pentingnya pendidikan dasar sebagai fondasi untuk masa depan yang berkelanjutan.
- Memperkenalkan konsep dasar pendidikan berkelanjutan, termasuk peran sekolah dasar dan nilai-nilai keberlanjutan.
- Memberikan contoh nyata praktik pendidikan berkelanjutan yang bisa diterapkan di sekolah dasar, seperti pendidikan lingkungan (daur ulang, menanam), kepedulian sosial dan budaya (gotong royong, toleransi), dan pengembangan keterampilan abad ke-21 (Berpikir kritis, Kreativitas, Kolaborasi dan Komunikasi).
- Mendorong pembentukan "gaya hidup hijau" (green lifestyle) sejak dini, dengan membiasakan hemat energi dan kebiasaan ramah lingkungan sehari-hari.
- Menyoroti peran penting guru sebagai teladan dan fasilitator dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam pembelajaran, serta pentingnya kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.
- Menyajikan rangkuman inti serta harapan untuk pendidikan dasar agar dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, S. M. W., Rakhmawati, Y., Sutinah, S., Rahmat, F. A. G., & Jumardin, J. (2023). Jean Jacques Rousseau: Kehidupan, Pemikiran Pendidikan, dan Tinjauan Pendidikan di Indonesia. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(1), 38-47.

Amalia, N., Puja, Z., & Musfira, I. (2024). Strategi guru dalam meningkatkan karakter kolaborasi di Sekolah Dasar Negeri 10 Bireuen. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 988-994.

Anggitawati, B. H., Hadiyanti, A. H. D., & Kriswanto, Y. B. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 23(2), 159-174.

Anggraeni, M., Alya Febriyani, S., Wahyuningsih, Y., & Rustini, T. (2022). Pengembangan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar Pada Keberagaman Di Indonesia. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *7*(1), 16–24. https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.15694

Anggraini, I., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Ecobrick Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Daur Ulang Sampah Plastik Di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 5654-5665.

Apiati, V., & Hermanto, R. (2020). Kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan masalah matematik berdasarkan gaya belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 167-178.

Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168-183.

Awaliya, T. P., & Utami, R. D. (2024). Strengthening the gotong royong character of elementary school students through cooperative learning. *Inovasi Kurikulum*, *21*(3), 1763–1780. https://doi.org/10.17509/jik.v21i3.73624

Azizah, S. R., Nobyyandi, F., Rohman, M. F., Setiawan, Y., Ibad, M. N., Sholeha, S. M. A., ... & Fanani, M. Z. (2024). Sosialisasi Go-Green di SD Negeri Ngino: Bersama Lestarikan Alam, Menjadikan Sekolah Tempat yang Aman dan Nyaman. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 617-621.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (n.d.). *Pendidikan*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. https://kbbi.web.id/pendidikan

Eka Andiarini, S., Arifin, I., & Nurabadi, A. (2018). *Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. https://doi.org/https://doi.org/10.17977/UM027V1I22018P238

Faizah, A. N., & Nugraheni, N. (2024). Pendidikan Berkelanjutan Berbasis Konservasi dan Teknologi Sebagai Aksi Nyata Dalam Mewujudkan SDGs. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 73-80.

Firmansyah, Y., & Suherman, A. (2024). Nilai Toleransi Persatuan dan Keberagaman dalam Pendidikan. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 2).

Fitriyani, T., Pujiasti, D. A., & Hakim, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Materi Kerajinan Tangan Dari Tulang Daun SDN 07 Regol. *Bale Aksara*, 5(1), 1-14.

Handayani, D. N., & Agussalim, A. (2022). Gerakan Peduli Lingkungan Melalui Bank Sampah Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (J-PMas)*, *1*(3), 90-96.

Haul, S., Narut, Y. F., & Nardi, M. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, *2*(1), 65-76.

Hazmi, J., M. Akbar, A., Hastuti, Roeslani, R. D., Adiningsih, B. S., Faida, N., Wardani, U., & Juliana. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Fondasi Bagi Generasi Berintegritas. *JCES (Journal of Character Education Society)*. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.27504

Hidayah, A., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya pengembangan bakat dan kreativitas anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1151-1159.

Jaya, H., Hambali, M., & Fakhrurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416-2422.

Jufri, A. F., Putri, D. N., Apriani, R., Dewi, S. M., & Yulandasari, V. (2024). Pendampingan Pembuatan Kebun Sekolah di SDN 2 Merembu untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, *5*(2), 244-248.

Kalkautsar, M. (2025). Edupreneurship sebagai Pilar Masa Depan Pendidikan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Dharmawangsa*, 2(1), 44-50.

Kaulan, M. K. K., Aghniarrahmah, C., & Maulita, R. (2024). Peningkatan Kesadaran Dan Kreativitas Pengelolaan Sampah Plastik Bagi Siswa Sekolah Dasar Dengan

Metode Ecobrick. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, *3*(3), 1-13.

Lawani, A., Kadim Masaong, A., Razak, I. A., & Ansar. (2022). *Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Sekolah Unggulan*. *2*(2), 154–163.

Lubis, E. Z., & Karnati, N. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas: Studi Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, *11*(1), 95–103. https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i1.10607

Mahendra, Y., Nuha, U., Suryani, R., & Agyus, V. (2019). *Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Transformasi Abad 21*.

Marlina, L. (2019). Peranan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat siswa. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarga-negaraan*, 3(1), 58-70.

Maula, L. H., & Nurasiah, I. (2022). Peningkatan kreativitas siswa melalui teknik kolase pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 877-883.

Mawardi, M. Y. (2022). *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Yayasan Mirqot Ilmiah Al-Itqon.

Melianingsih, N., & Sugiman, S. (2015). Keefektifan pendekatan open-ended dan problem solving pada pembelajaran bangun ruang sisi datar di SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 211-223.

Muammar, M. (2024). Analisis kemampuan kolaborasi siswa dalam belajar di sekolah dasar. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 304-312.

Mulyani, D., Ghufron, S., & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan karakter gotong royong di sekolah dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, *11*(2), 225-238.

Mulyani, D., Ghufron, S., Akhwani, & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Vol. 11 No. 2, Agustus 2020*.

Mulyati, C. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk mengetahui gambaran kreativitas seni budaya siswa sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4), 766-772.

Murfiah, U. (2016). Implementasi model pembelajaran terpadu dalam mengembangkan kreativitas anak sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 94-114.

Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., ... & Arfiah, S. (2020). Penguatan karakter peduli lingkungan melalui program cinta lingkungan di mim kranggan, sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 95-99.

Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3482-3489.

Noppitasari, N., Budiharto, T., Guru Sekolah Dasar, P., Sebelas Maret, U., Slamet Riyadi No, J., Surakarta, K., & Tengah, J. (2023). *Implementasi profil pelajar pancasila dimensi gotong royong dalam pembelajaran matematika kelas IV di sekolah dasar*. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v11i6.77729

Pambudi, A., Suhartono, S., & Susiani, T. S. (2024). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Karya Seni Rupa Daerah Pada Siswa Kelas VA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1).

Purnami, W. (2020). Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran ekologi siswa. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, *9*(2), 110-116.

Rahmaniar, N. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Metode Demonstrasi Kelas II di SDN Sungai Raya Kabupaten Raya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 14-14.

Ramadaniyanti, D. P., Umam, K., Alfayed, D., & Siswoyo, A. A. (2023). Peran taman sekolah sebagai motivasi siswa sd dalam mencintai tumbuhan dan alam sekitar. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 36-46.

Safitri, N., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Manajemen lingkungan berbasis sekolah dalam penanaman karakter dan kesadaran lingkungan hidup berkelanjutan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *13*(01), 1-9.

Sakunti, A. R., & Fathoni, A. (2020). *Program Bank Sampah dalam Menanamkan Karakter Religius dan Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sari, N., Suryani, D., Fajari, L. E. W., & Rini, R. Y. (2023). Komunikasi Dengan Pendekatan HOTs Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Abad 21. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).

Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Setiawan, T. Y. (2025). Pendidikan Berkelanjutan di Sekolah Dasar: Studi Literatur tentang Tantangan dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Keberlanjutan Sosial dan*

kemasyarakatan (JKSK), *1*(1), 1-10.

Setiyadi, D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, 1(1), 1-10.

Siburian, G. (2024). Analisis Konseptual Landasan Pendidikan dalam Konteks Pembangunan Pendidikan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 4935-4939.

Suharyani, A.-S., Astuti, H., & Maharani, J. F. (2024). *Manajemen "Tripusat Pendidikan" Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT*. *10*(1).

Syaibani, I. T., & Sugiarti, S. (2023). Penerapan Jum'at Bersih Di Lingkungan Sekolah Sebagai Bentuk Kedisiplinan dalam Membentuk Karakter (Penelitian Di Sdit Darul Hasani). *el Arafah: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(2), 27-38.

Tobing, Y. A., Kusen, K., & Siswanto, S. (2023). *Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup).

Wasahua, S. (2021). Konsep pengembangan berpikir kritis dan berpikir kreatif peserta didik di sekolah dasar. *Horizon Pendidikan*, 16(2), 72-82.

Widayati, S. (2020). *Gotong royong*. Alprin.

Widiawati, M., Barkah, R. F., & Ds, Y. N. (2022). Analisis penerapan pendidikan lingkungan hidup di sekolah dasar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, *6*(1), 181-186.

Witarsa, R., Hadi, R. S. M., Nurhananik, N., & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial siswa sekolah dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 9-20.

Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 5(1), 25-35.

Zubaidah, S. (2019). Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1-24.

PROFIL PENULIS

Farihah merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Ia lahir di Tangerang. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan semester akhir dan memiliki minat pada bidang pendidikan dan pengembangan pembelajaran anak. Pengalaman magang sebagai asisten guru di SDN Cimone 1 turut memperkuat ketertarikannya dalam dunia pendidikan. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pembelajaran di sekolah dasar

Farsa Anandita Julia. Lahir dan besar di Tangerang, mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang Sarjana (S1) dengan fokus pada pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik sekolah dasar. Telah mengikuti kegiatan magang di SDN cimone 1, SDN Panunggangan 8, dan SDN Tanah Tinggi 3.

Prihatin Wulandari merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Ia lahir di Sukoharjo, Jawa Tengah. Saat ini, ia menjalani perkuliahan sambil bekerja di salah satu perusahaan. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda dengan bidang studinya, ia percaya bahwa tidak ada ilmu yang sia-sia. Setiap pengalaman, baik di dunia kerja maupun pendidikan, diyakini dapat memberikan manfaat bagi

pengembangan diri serta kontribusi di bidang pendidikan. Melalui penulisan buku ini, ia berharap dapat turut berkontribusi dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan

PENDIDIKAN DASAR UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Buku ***Pendidikan Dasar untuk Masa Depan Berkelanjutan*** mengulas pentingnya pendidikan dasar sebagai fondasi dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan peduli lingkungan. Melalui pembahasan konsep pendidikan berkelanjutan, buku ini menekankan peran sekolah dalam menanamkan nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial sejak dini. Disertai contoh praktik nyata seperti kegiatan lingkungan, pembiasaan daur ulang, serta penguatan keterampilan abad ke-21, buku ini menjadi panduan bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada masa depan. Dengan demikian, diharapkan lahir generasi yang mampu menghadapi tantangan global serta berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan.

KBM INDONESIA
penerbitkbm.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-350-4
9 786342 783504